BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bertujuan untuk mengamati penerapan hukum dalam praktik sehari-hari serta menganalisis cara hukum diterapkan di masyarakat.¹ Untuk mendukung hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan data melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan cara melakukan observasi dan wawancara.²

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yang berarti penelitian ini dibuat pada bentuk narasi, kata-kata, bukan angka, dan data diperoleh melalui observasi, dan wawancara.³ Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan dan menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Wisata Tahura Sultan Adam dalam Perspektif Konsep Wisata Syariah.

¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cet 1 (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 83, <http://eprints.unram.ac.id/20305/>.

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 132, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

³Abdussamad, hlm. 132.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Jalan Ir. Pangeran Mohammad Noor, Desa Mandiangin Timur Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.⁴ Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena Tahura Sultan Adam merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik dan menjadi favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam di Kabupaten Banjar, yang masih memerlukan beberapa peningkatan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer yang menjadi sumber utama informasi, dan data sekunder yang berperan sebagai data pendukung, yaitu:

- a) Data primer, yaitu sumber informasi utama yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini didapatkan melalui wawancara dengan informan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan wisata di Tahura Sultan Adam Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam perspektif konsep wisata syariah, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang ada pada pelaksanaannya.
- b) Data sekunder, Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung bagi data primer, yang mencakup referensi dari berbagai sumber

⁴ Jendela Dunia, "Taman Hutan Raya Sultan Adam: Destinasi Wisata Keluarga di Kalimantan Selatan," kumparan, diakses 16 Juni 2025, <https://kumparan.com/jendela-dunia/taman-hutan-raya-sultan-adam-destinasi-wisata-keluarga-di-kalimantan-selatan-22jmaDFxy4C>.

ke pustakaan seperti buku, dokumen, penelitian sebelumnya, skripsi, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian mengenai Wisata Tahura Sultan Adam di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam perspektif konsep wisata syariah.

2. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan dua sumber data, yaitu data yang diperoleh dari informan dan data yang berasal dari dokumen yang relevan untuk mendukung penelitian, yaitu:

a) Informan

Informan didalam penelitian ini terdiri dari lima orang, yaitu tiga juru pelihara wisata di Tahura Sultan Adam dan dua pedagang yang berjualan di kawasan wisata tersebut. Informan yang diwawancarai terkait dengan permasalahan yang diteliti adalah pelaksanaan Wisata Tahura Sultan Adam Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam Perspektif Konsep Wisata Syariah ialah juru pelihara dan pedagang di Wisata Tahura Sultan Adam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, di mana peneliti mengajukan pertanyaan terkait topik penelitian, dan informan diberikan kebebasan untuk menyampaikan pemikirannya sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan.⁵ Peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa pihak

⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

yakni tiga orang yang bertugas sebagai juru pelihara Tahura Sultan Adam dan dua orang sebagai pedagang di Tahura Sultan Adam

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti sebelumnya menyusun lebih dahulu daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan peran masing-masing informan, Pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan peran informan, apakah mereka berperan sebagai juru pelihara atau pedagang, sehingga jenis pertanyaan dapat berbeda sesuai dengan pihak yang diwawancarai. Langkah ini penting untuk memastikan fokus penelitian tetap terjaga serta memudahkan informan dalam memberikan penjelasan yang relevan dengan pengetahuan dan peran mereka.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan analisis, pengolahan data dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui beberapa langkah berikut:⁶

- a) Pemeriksaan Data, yaitu pengecoreksian kelengkapan serta penyesuaian data dengan penelitian.
- b) Penandaan Data, yaitu penandaan atau pencatatan khusus mengenai asal-usul sumber data yang digunakan, siapa saja yang memiliki hak cipta, serta bagaimana urutan permasalahan disusun sesuai dengan fokus penelitian.
- c) Klasifikasi dan Penyusunan Data, dengan mengelompokkan data yang telah terkumpul ke dalam kategori yang memiliki kesamaan.

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hlm. 104-106.

2. Teknis Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif (deskriptif-kualitatif). Deskriptif di sini berarti penulis memberikan penjelasan tentang subjek dan objek yang diteliti. Sedangkan pendekatan kualitatif mengacu pada fokus penulis terhadap kualitas data dianalisis dengan cara menilai pemilihan data atau bahan hukum yang relevan dengan fokus penelitian.⁷

⁷ Muhaimin, hlm. 105.